

**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN INOVASI BIOSAKA
OLEH PETANI DI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Oleh

NOFASRI DEWI

NIM.1910272014

**Pembimbing I: Dr. Sri Wahyuni, SPt. M.Si
Pembimbing II: Nuraini Budi Astuti, S.P. M.Si**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN INOVASI BIOSAKA OLEH PETANI DI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang bertujuan untuk menganalisis proses pengambilan keputusan inovasi biosaka oleh petani di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu dengan metode kuantitatif. Metode penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *survey* dengan sampel sebanyak 43 orang. Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses pengambilan keputusan adopsi inovasi biosaka maka dapat disimpulkan bahwa pada proses pengambilan keputusan inovasi petani terjadi melalui lima tahapan yaitu tahap pengetahuan, tahap persuasi, tahap keputusan, tahap implementasi dan tahap konfirmasi. Pada tahap pertama, 100% dari petani sudah melalui tahap pengetahuan yaitu mendapatkan informasi dari penyuluh pertanian di lapangan dan diskusi sesama petani. Pada tahap kedua yaitu persuasi, sebanyak 88% petani menunjukkan sikap tertarik dan 12% lainnya tidak tertarik dengan inovasi biosaka. Tahap ke tiga yaitu keputusan dimana sebanyak 88% petani memutuskan untuk mengadopsi biosaka dan 12% lainnya menolak. Kemudian pada tahap ke empat adalah implementasi, dimana 88% petani sudah mengimplementasikan pembuatan dan pengaplikasian biosaka pada kegiatan usaha taninya. Pada tahap ke lima yaitu konfirmasi sebanyak 76% petani memutuskan untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai biosaka dan 24% petani tidak mencari informasi.

Kata kunci: Adopsi inovasi, biosaka, proses pengambilan keputusan.

BIOSAKA INNOVATION DECISION-MAKING PROCESS BY FARMERS IN GUMANTI VALLEY DISTRICT SOLOK REGENCY

Abstract

This research was conducted in Gumanti Valley District, Solok Regency which aimed to analyze the decision-making process of biosaka innovation by farmers in Gumanti Valley District, Solok Regency. The type of research carried out is by quantitative methods. This research method was carried out with a survey approach with a sample of 43 people. Based on the results of research on the decision-making process of adopting biosaka innovation, it can be concluded that the decision-making process of farmer innovation occurs through five stages, namely the knowledge stage, persuasion stage, decision stage, implementation stage and confirmation stage. In the first stage, 100% of farmers have gone through the knowledge stage, namely getting information from agricultural extension workers in the field and discussions among farmers. In the second stage, namely persuasion, as many as 88% of farmers showed an attitude of interest and another 12% were not interested in biosaka innovation. The third stage is a decision where as many as 88% of farmers decide to adopt biosaka and 12% refuse. Then in the fourth stage is implementation, where 88% of farmers have implemented the manufacture and application of biosaka in their agricultural business activities. In the fifth stage, namely confirmation, 76% of farmers decided to seek more information about biosaka and 24% of farmers did not seek information.

Keywords: Innovation adoption, biosaka, decision-making process